LATIHAN MODUL 2

LAPORAN PRAKTIKUM BASIS

DATA Data Definition Language (DDL)



NAMA: ANTONIUS MUNTHE

NIM: 121140032

KELAS: BASIS DATA RA

PROGRAM STUDI TEKNIK
INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI
SUMATERA LAMPUNG SELATAN

2022

BAB 1

TEORI DASAR

A. Data Definition Language (DDL)

DDL (Data Defition Language) adalah kumpulan perintah SQL yang dapat anda gunakan untuk mengelola, mengubah struktur datatype dari objek pada database seperti index, table, trigger, view dan lain sebagainya. MySQL itu sendiri adalah DBSM atau Database managament system yang menggunakan bahasa SQL sebagai penghubung antara software dengan database server. DDL digunakan untuk membuat skema, tabel, indeks, dan lain sebagainya.

B. Perindah Dasar DDL

- 1. Create
 - Create database => Untuk membuat database yang baru
 - Create Table => Untuk membuat tabel yang baru
 - Create Procedure => Untuk membuat prosedur yang baru
 - Create index => Untuk membuat index yang baru
 - Create function => Untuk membuat fungsi yang baru
 - Create trigger => Untuk membuat reaksi tertentu atau trigger pada data base

2. Alter

Alter merupakan perintah dalam DDL yang digunakan untuk mengubah stuktur pada tabel yaitu Alter. Perintah ini digunakan untuk memodifikasi bentuk kolom, menambah dan juga mengganti tabel yang sudah ada

Menambah Kolom Tabel

Berikut perintah Alter yang digunakan untuk menambah kolom table.

ALTER TABLE nama_table ADD nama_field tipe_data

Modifikas Kolom Tabel

Berikut perintah Alter yang digunakan untuk memodifikasi kolom table. ALTER TABLE nama_table MODIFY nama_field tipe_data

Menghapus Kolom Tabel

Berikut perintah alter untuk menghapus kolom table.

ALTER TABLE nama_table DROP nama_field

3. Drop

Drop merupakan perintah dalam DDL yang digunakan untuk membuat perintah menghapus objek dalam database.

• Menghapus Database

Berikut perintah pada drop yang digunakan untuk menghapus database. DROP DATABASE nama_database

Menghapus tabel

Berikut perintah pada drop yang digunakan untuk menghapus tabel dalam database. DROP TABLE nama table

BAB 2

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

1. Membuat Database dengan nama "Bank Mino"

Sintaks yang digunakan untuk membuat database yang baru adalah "CREATE DATABASE nama_database". Sehingga, untuk membuat database yang baru sesuai dengan nama database di atas ialah dengan cara mengetikkan perintah "CREATE DATABASE Bank_Mino" pada command prompt atau cmd. Perintah dan hasil tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut. Kemudian, ketikkan perintah SHOW DATABASES; untuk melihat list database yang sudah dibuat.

```
MariaDB [(none)]> create database Bank_Mino;
Query OK, 1 row affected (0.002 sec)

MariaDB [(none)]> show databases;
```

2. Membuat tabel rekening

Membuat tabel dengan nama rekening pada database Bank_Mino. Pada Tabel tersebut berisi atribut no rekening, kode cabang, pin, saldo. Atribut no rekening dijadikan sebagai *primary key*. Masing-masing atribut tersebut juga terdapat tipe datanya. Untuk memilih database yang ingin dimanipulasi ialah dengan cara mengetikkan perintah "USE bank_mino". Terdapat output "Database changed" yang menyatakan bahwa database tersebut telah berubah atau sedang diakses. Selanjutnya, ketikan perintah "CREATE table rekening" sesuai sintaks berikut yang diikuti dengan atribut serta tipe data dan juga *primary key* nya. Hal itu dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

```
MariaDB [Bank_Mino]> create table rekening(
-> no_rekening int(11),
-> kode_cabang char(5),
-> pin char(6),
-> saldo int(11),
-> PRIMARY KEY (no_rekening) );
Query OK, 0 rows affected (0.008 sec)
```

```
MariaDB [Bank_Mino]> desc rekening;
 Field
                           Null | Key
                                         Default |
                Type
                                                    Extra
 no_rekening
                 int(11)
                           NO
                                   PRI
                                         NULL
 kode_cabang
                char(5)
                           YES
                                         NULL
 pin
                 char(6)
                           YES
                                         NULL
 saldo
                int(11)
                           YES
                                         NULL
4 rows in set (0.026 sec)
```

3. Mengubah Struktur Tabel

Berikut cara dan sintaks aturan perubahan struktur pada table rekening

a. Tambahkan kolom "nama" setelah kolom kode cabang

Pada tabel rekening, tambahkan atribut nama yang dimana atribut tersebut bertipe char. Kolom atribut tersebut diletakkan setelah kolom kode cabang. Sintaks yang digunakan adalah "ALTER TABLE nama_table ADD new_column new-data_type after name_column;. Sehingga, Hal itu dilakukan dengan mengetikkan perintah "ALTER TABLE rekening ADD nama(char) after kode cabang;". Hal itu dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

MariaDB [bank_mino]> alter table rekening add nama char(14) after kode_cabang; Query OK, 0 rows affected (0.030 sec) Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0									
MariaDB [bank_r	mino]> desc	rekeni	ng						
Field	Туре	Null	Key	Default	Extra				
pin	char(5) char(14)	NO YES YES YES YES	:	NULL NULL NULL NULL NULL					
5 rows in set ((0.014 sec)	+	+	,					

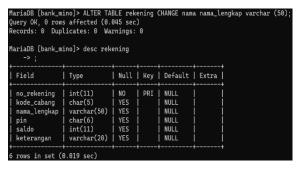
b. Tambahkan kolom "keterangan" pada posisi akhir kolom

Pada tabel rekening, tambahkan atribut keterangan yang dimana atribut tersebut bertipe varchar. Kolom tersebut diletakkan pada akhir kolom. Sintaks yang digunakan untuk menambahkan kolom adalah "ALTER TABLE nama_table add new_column new-data_type. Sehingga, hal itu dilakukan dengan mengetikkan perintah "ALTER TABLE rekening add keterangan varchar(20); ". Hal itu dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

MariaDB [bank_mino]> alter table rekening add keterangan varchar(20) after saldo; Query OK, 0 rows affected (0.024 sec) Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0 MariaDB [bank_mino]> desc rekening									
-> ;									
Field	+	 Null	 Key	Default	Extra	!			
pin saldo		NO YES YES YES YES YES	PRI	NULL NULL NULL NULL NULL					
6 rows in set	(0.027 sec)								

c. Ubah kolom nama menjadi "nama lengkap"

Pada tabel rekening, ubah atribut nama menjadi nama_lengkap yang dimana atribut tersebut bertipe varchar. Sintaks yang digunakan adalah ALTER TABLE table_name CHANGE old_name_column new_name_new_column new-data_type. Sehingga, hal itu dilakukkan dengan mengetikkan perintah "ALTER TABLE rekening CHANGE nama nama_lengkap char(50); ". Hal itu dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



d. Hapus kolom keterangan

Pada tabel rekening, hapus atribut keterangan. Sintaks yang digunakan adalah "ALTER TABLE nama_table drop nama_kolom". Hal itu dilakukan dengan mengetikkan perintah "ALTER TABLE rekening drop keterangan; ". Hal itu dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

MariaDB [bank_mino]> ALTER TABLE rekening drop keterangan; Query OK, 0 rows affected (0.026 sec) Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0										
MariaDB [bank_mino]> desc rekening ->;										
Field	Туре	Type Null Key Default Extra								
no_rekening										
5 rows in set (0.014 sec)										

4. Buatlah tabel dengan nama "transaksi" dengan struktur tabel berikut. Membuat tabel dengan nama transaksi pada database Bank_Mino. Pada Tabel tersebut berisi atribut no transaksi, no rekening, jenis transaksi, jumlah. Atribut no transaksi dijadikan sebagai *primary key*. Masing-masing atribut tersebut juga terdapat tipe datanya.

Selanjutnya, ketikan perintah "CREATE table transaksi" sesuai sintaks berikut yang diikuti dengan atribut serta tipe data dan juga primary keynya. Hal itu dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

```
no_transaksi int(11),
no_rekening int(11),
jenis_transaksi char(10),
-> jumlah int(11),
-> primary key(no_transaksi),
-> foreign key (no_rekening) references rekening(no_rekening)
Query OK, 0 rows affected (0.048 sec)
MariaDB [bank_mino]> desc transaksi
                           | Type
  Field
                                             Null
                                                       | Kev
                                                                   Default | Extra |
                              int(11)
                                               NO
   no_transaksi
                                                                   NULL
                               int(11)
   jenis_transaksi
                                               YES
YES
                                                                   NULL
NULL
                              char(10)
                              int(11)
   jumlah
      ws in set (0.009 sec)
```

Selanjutnya, pada tabel transaksi tersebut, kolom no rekening direlasikan dengan tabel rekening melalui kolom no rekening. Sintaks yang digunakan untuk merelasikan hal tersebut ialah "ALTER **TABLE** table name ADD **FOREIGN** KEY(column name of foreign key) diikuti kemudian dengan REFERENCES table_name(column_name_as_references) ON UPDATE RESTRICT, ON UPDATE CASCADE; ".

Perintah ON UPDATE RESTRICT itu berfungsi sebagai apabila terdapat penghapusan data pada suatu tabel, maka hal itu tidak akan diperbolehkan jika pada suatu tabel lainnya masih terdapat relasi datanya.

Perintah ON UPDATE CASCADE itu berfungsi sebagai apabila terdapat penghapusan data pada suatu tabel, maka akan secara otomatis akan dapat menghapus data yang sesuai dalam

tabel lainnya.

Kemudian, perintah untuk merelasikan data dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

```
>> no_transaksi int(11),
>> no_rekening int(11),
         jenis_transaksi char(10),
-> jumlah int(11),
-> primary key(no_transaksi),
-> foreign key (no_rekening) references rekening(no_rekening) )
Query OK, 0 rows affected (0.048 sec)
MariaDB [bank_mino]> desc transaksi
  Field
                         | Type
                                         | Null | Key | Default | Extra
  no_transaksi
                           int(11)
                                                              NULL
   ienis transaksi
                           char(10)
                                           YES
                                                              NULL
                           int(11)
   rows in set (0.009 sec)
```

5. Ubah struktur tabel "transaksi"

a. Tambahkan kolom "tanggal" setelah kolom jenis_transaksi.

Pada tabel transaksi, tambahkan atribut tanggal; yang dimana atribut tersebut bertipe varchar. Kolom atribut tersebut diletakkan setelah kolom jenis_transaksi. Sintaks yang digunakan untuk menambahkan kolom adalah "ALTER TABLE nama_table ADD new_column new-data_type after column_name". Sehingga, Hal itu dilakukan dengan mengetikkan perintah "ALTER TABLE transaksi ADD tanggal varchar(20) after jenis_transaksi;". Hal itu dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

MariaDB [bank_mino]> alter table transaksi add tanggal varchar(20) after jenis_transaksi; Query OK, 0 rows affected (0.020 sec) Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0									
MariaDB [bank_mino]]> desc transal			.					
Field				Default					
	int(11) char(10) varchar(20) int(11)	YES YES YES YES							
5 rows in set (0.02	'				++				

b. Ubah kolom "tanggal" menjadi kolom "tanggal_transaksi".

Pada tabel transaksi, ubah atribut tanggal menjadi tanggal_transaksi yang dimana atribut tersebut bertipe varchar. Sintaks yang digunakan adalah ALTER TABLE table_name CHANGE old_name_column new_name_new_column new-data_type. Sehingga, hal itu dilakukkan dengan mengetikkan perintah "ALTER TABLE transaksi CHANGE tanggal tgl_transaksi varchar(20); ". Hal itu dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

MariaDB [bank_mino Query OK, 0 rows a Records: 0 Duplic	ffected (0.014	sec)	ksi CH/	ANGE tangga	al tgl_t:	ransaksi	varchar	(20);
MariaDB [bank_mino]> desc transal	ksi;						
Field	Туре 	Null	Key	Default	Extra	!		
: -	int(11) int(11) int(11)	 NO YES	 PRI MUL	NULL NULL	 	† 		
jenis_transaksi		YES YES		NULL NULL		İ		
jumlah	int(11)	YES	İ	NULL		į		
5 rows in set (0.0	14 sec)							

BAB III KESIMPULAN

- 1. Terdapat penerapan dan cara-cara untuk membuat database yang baru pada MySql. Sintaks yang digunakan ialah CREATE DATABASE nama_database.
- 2. Terdapat penerapan dan cara-cara untuk membuat tabel beserta atribut dan tipe datanya masing-masing. Sintaks yang digunakan untuk membuat tabel ialah CREATE TABLE nama_table kemudian didalamnya terdapat database yang berisi atribut dan tipe datanya serta atribut yang dijadikan sebagai *primary key*.
- 3. Terdapat penerapan dan cara-cara untuk mengubah struktur tabel pada database. Sintaks yang digunakan ialah ALTER TABLE table_name CHANGE old_name_column new_name_new_column new-data_type.
- 4. Terdapat penerapan dan cara-cara untuk menambahkan kolom struktur tabel pada databse. Sintaks yang digunakan ialah ALTER TABLE nama_table add new_column new data_type.
- 5. Terdapat penerapan dan cara-cara untuk menghubungkan suatu tabel dengan tabel lainnya dengan melalui *foreign key*. Sintaks yang digunakan ialah "ALTER TABLE table_name ADD FOREIGN KEY(column_name_of_foreign_key) kemudian diikuti dengan REFERENCES table_name(column_name_as_references) ON UPDATE RESTRICT, ON UPDATE CASCADE; ".
- 6. Perintah ON UPDATE RESTRICT itu berfungsi sebagai apabila terdapat penghapusan data pada suatu tabel, maka hal itu tidak akan diperbolehkan jika pada suatu tabel lainnya masih terdapat relasi datanya.
- 7. Perintah ON UPDATE CASCADE itu berfungsi sebagai apabila terdapat penghapusan data pada suatu tabel, maka akan secara otomatis akan dapat menghapus data yang sesuai dalam tabel lainnya.

PUSTAKA

http://teknik-informatika-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-

DDL-dan-DML-Beserta-Contoh-Perintahnya-dalam-

Database/764d4cc8477ab0f54654ba0e80a71e687a3f987c#:~:text=Unt

uk%20pengertian%20DDL%20dan%20DML,trigger%2C%20view%2

0dan%20lain%20sebagainya

Modul Praktikum Basis Data Pertemuan 2